

BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Sensus Penduduk 2020



Jumlah Penduduk
Hasil SP2020
(September 2020)



3,25 juta jiwa

Selaras dengan data Ditjen Dukcapil pada bulan Desember 2020

Laju Pertumbuhan
Penduduk per Tahun
(2010-2020)



1,26%

Menurun dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar 1,49%

Persentase Penduduk
Usia Produktif
(15-64)



72,54%

Indonesia masih dalam masa bonus demografi

Persentase
Penduduk Lansia



5,5%

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 7,6%

Rasio Jenis
Kelamin



105

Jumlah penduduk laki laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan

Kecamatan
Pasarkemis dengan
konsentrasi
penduduk terbesar



273.659 jiwa

8,43 % dari total penduduk Kabupaten Tangerang

1. Pendahuluan

Sensus Penduduk adalah merupakan amanat Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang dilaksanakan sepuluh tahun sekali pada tahun yang berakhir angka nol. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) adalah merupakan sensus penduduk yang ketujuh sejak Indonesia merdeka. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, SP2020 menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA”.

Secara khusus, tujuan SP2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan berbagai upaya dan inovasi pada tata kelola SP2020, di antaranya: (a) menggunakan metode kombinasi dengan memanfaatkan basis data administrasi kependudukan; (b) memanfaatkan perkembangan teknologi informasi pada kegiatan pengumpulan data, diantaranya melalui penggunaan Computer Aided Web Interviewing (CAWI) dalam Sensus Penduduk (SP) Online; (c) memanfaatkan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) sebagai wilayah kerja statistik SP2020; (d) menyesuaikan jangka waktu tinggal dalam konsep penduduk, dari minimal telah tinggal selama enam bulan menjadi minimal satu tahun; (e) menggunakan pendekatan keluarga sebagai unit pendataan; dan (f) menyusun proses bisnis pengumpulan data yang komprehensif (Gambar 1).

Penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO menjadi tantangan berat pada pelaksanaan SP2020. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada penanganan pandemi Covid-19 mendorong BPS melakukan penyesuaian tata kelola pada setiap tahapan proses bisnis dengan tetap berpegang pada tujuan besar SP2020. Beberapa penyesuaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- SP Online yang semula dilaksanakan pada tanggal 15 Februari s.d. 31 Maret 2020, diperpanjang hingga 29 Mei 2020;
- Pendataan penduduk yang semula dilaksanakan pada Juli 2020 dimundurkan ke September 2020; dan
- Metode pendataan penduduk yang semula direncanakan secara wawancara dan wilayah dibagi menjadi 2 zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (paper and pencil interviewing, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (computer assisted personal interviewing, CAPI), akhirnya dibagi menjadi 3 zona, yaitu Zona 1 Drop Off and Pick up (DOPU) kuesioner PAPI, Zona 2 Non DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

Gambar 1
Proses Bisnis Pengumpulan Data Sensus Penduduk 2020



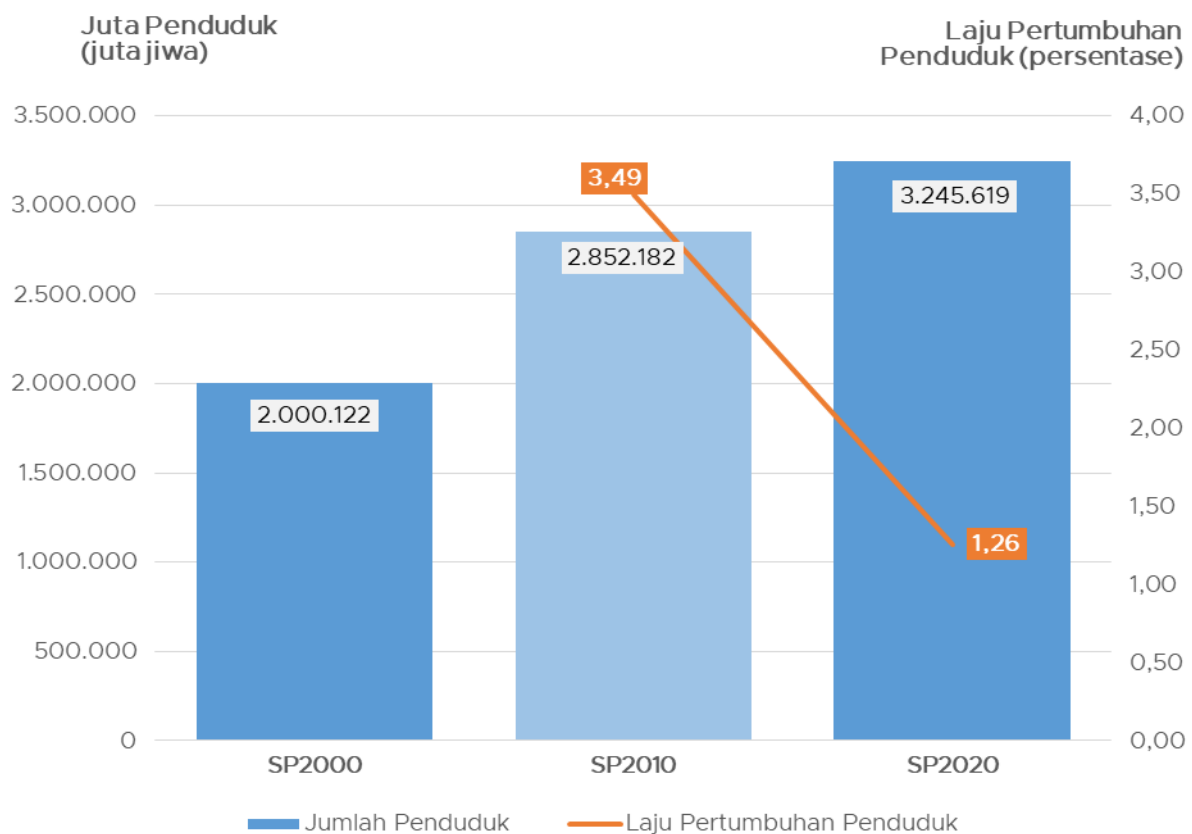
2. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

2.1. Jumlah Penduduk Hasil SP2020 dan Data Dukcapil

SP2020 mencatat penduduk Kabupaten Tangerang pada bulan September 2020 sebanyak 3,25 juta jiwa. Angka ini selaras dengan hasil penghitungan jumlah penduduk berdasarkan data Adminduk yang dilakukan oleh Ditjen Dukcapil kondisi Desember 2020 sebanyak 3,06 juta jiwa (Tabel 1). Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan konsep penghitungan, hasilnya memberikan gambaran banyaknya penduduk yang melakukan perpindahan, baik untuk keperluan bekerja, sekolah, maupun alasan lainnya, hal ini didukung lokasi Kabupaten Tangerang yang merupakan daerah strategis, berada di pinggiran ibukota DKI Jakarta.

Dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya, jumlah penduduk Kabupaten Tangerang terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Tangerang mengalami penambahan sekitar 40,06 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 4 juta setiap tahun (Gambar 2). Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Tangerang sebesar 1,26 persen per tahun (Gambar 2). Terdapat perlambatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,23 persen jika dibandingkan dengan periode 2000-2010 yang sebesar 3,49 persen.

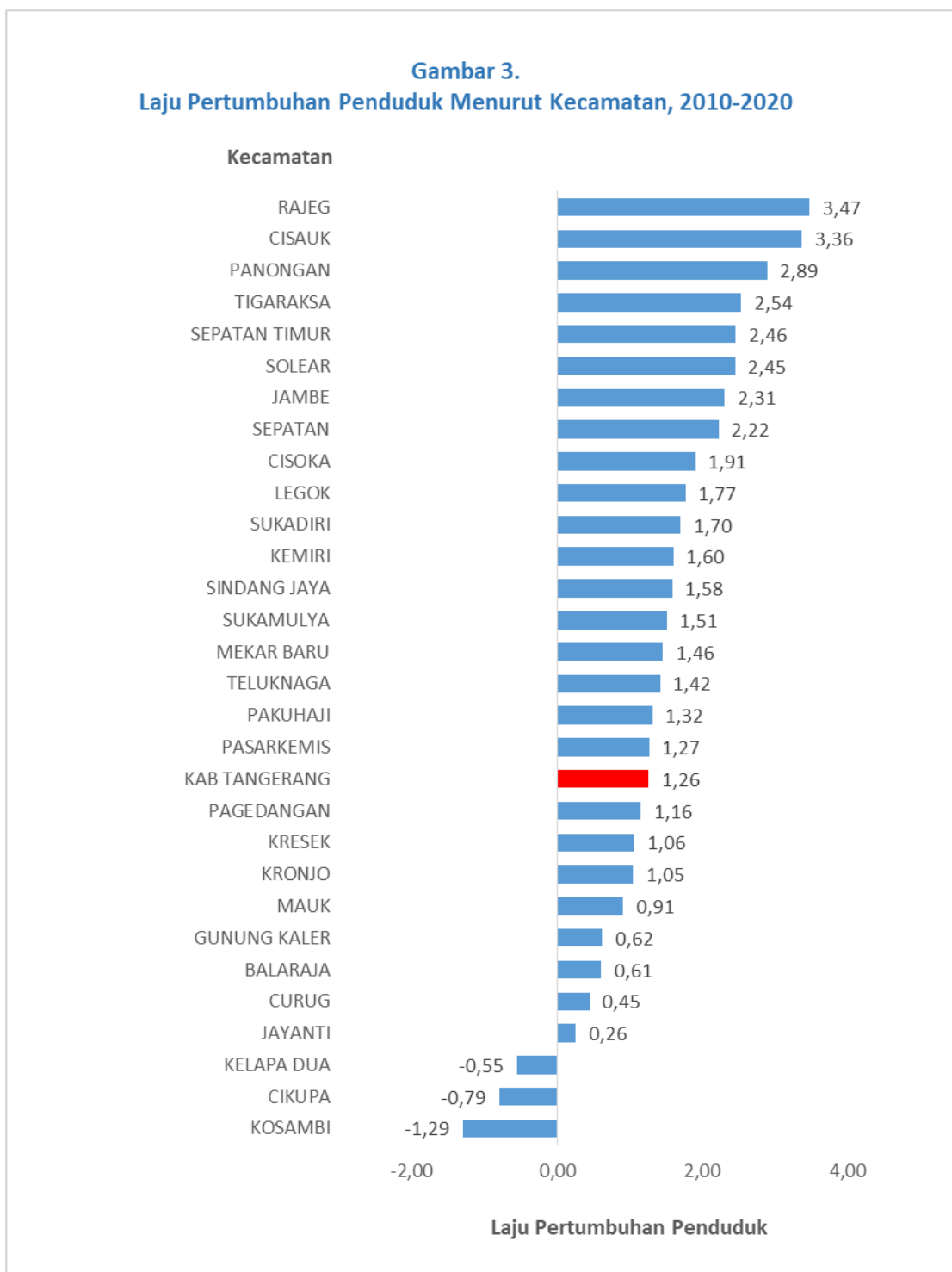
Gambar 2
Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang, 2000-2020



2.2. Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan, 2010-2020

SP2020 mencatat terdapat 11 kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk di bawah angka kabupaten, sementara 18 kecamatan lainnya di atas angka nasional. Kecamatan Rajeg, Cisauk, Panongan, dan Tigaraksa adalah empat kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terbesar (Gambar 3). Angka laju pertumbuhan penduduk di keempat kecamatan tersebut di atas 2,5 persen. Sementara itu, Kecamatan Kosambi, Cikupa, dan Kelapa Dua mengalami negatif laju pertumbuhan penduduk.

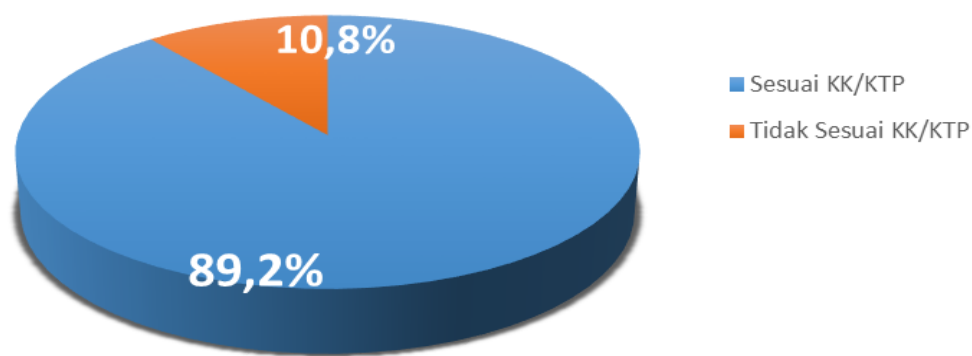
Gambar 3.
Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2010-2020



2.3. Penduduk Berdasarkan Kesesuaian Alamat Domisili dan KK/ KTP di Kabupaten Tangerang, 2020

Dari 3,25 juta penduduk Kabupaten Tangerang sebesar 89,2 persen atau sekitar 2,90 juta penduduk berdomisili sesuai KK/KTP. Sementara sebesar 10,8 persen atau sekitar 349,5 ribu penduduk lainnya berdomisili tidak sesuai KK/KTP (Gambar 4). Jumlah ini merupakan indikasi banyaknya penduduk yang bermigrasi dari wilayah tempat tinggal sebelumnya karena sekarang sudah tidak tinggal pada alamat yang tertera di KK/KTP lagi.

Gambar 4
Persentase Penduduk Berdasarkan Kesesuaian Alamat Domisili dan KK/KTP, 2020

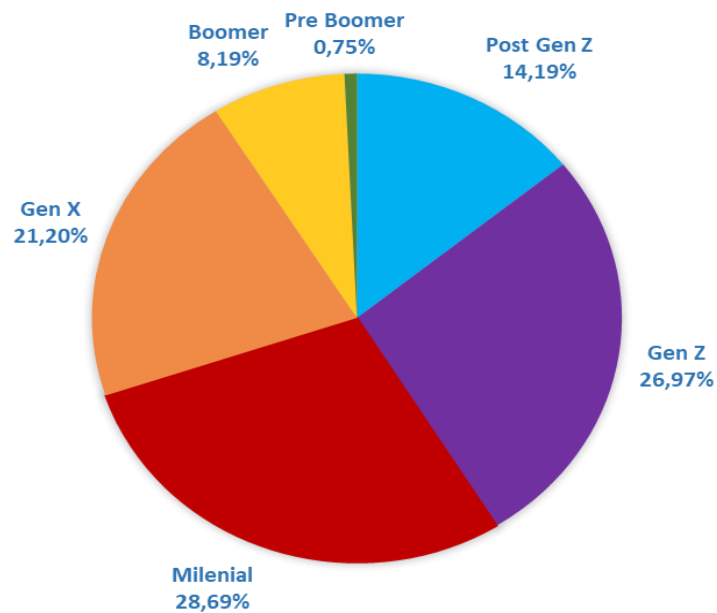


3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

3.1. Penduduk Menurut Generasi

Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Kabupaten Tangerang didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z. Proporsi generasi milenial sebanyak 28,69 persen dari total populasi (931 ribu orang) dan generasi Z sebanyak 26,97 persen dari total populasi Kabupaten Tangerang (Gambar 6). Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat percepatan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 6
Komposisi Penduduk menurut Generasi, 2020



Post Generasi Z
Lahir tahun 2013 dst
Perkiraan usia sekarang
s.d. 7 tahun



Generasi X
Lahir tahun 1965-1980
Perkiraan usia sekarang
40-55 tahun



Generasi Z
Lahir tahun 1997-2012
Perkiraan usia sekarang
8-23 tahun



Baby Boomer
Lahir tahun 1946-1964
Perkiraan usia sekarang
56-74 tahun



Milenial
Lahir tahun 1981-1996
Perkiraan usia sekarang
24-39 tahun



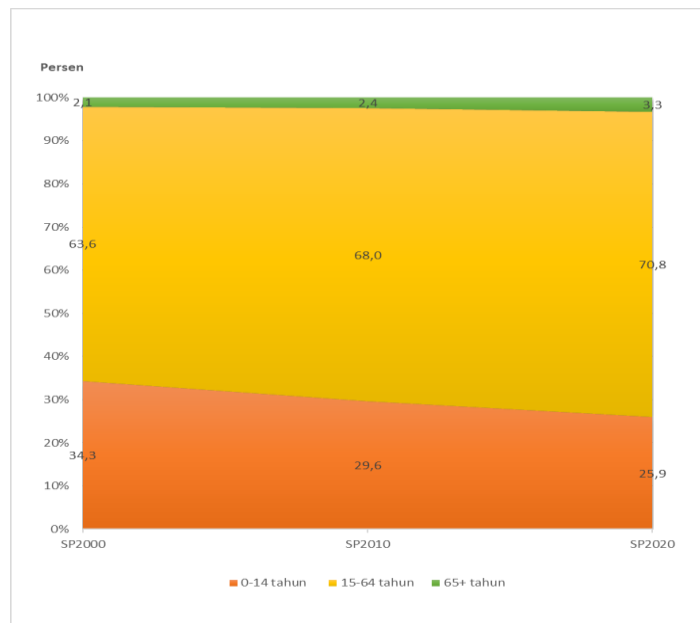
Pre-Boomer
Lahir sebelum tahun 1945
Perkiraan usia sekarang
+75 tahun

Sumber pengklasifikasian : William H. Frey analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

3.2. Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur

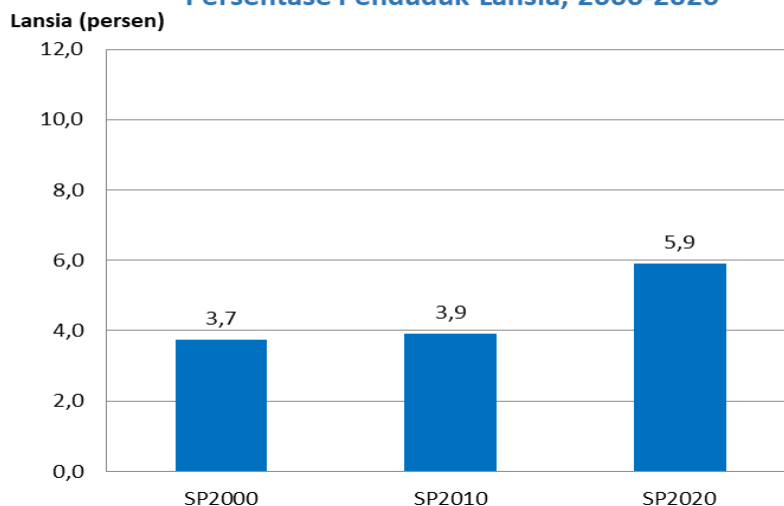
Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) terus meningkat sejak tahun 2000. Pada tahun 2000 proporsi penduduk usia produktif adalah sebesar 63,6 persen dari total populasi dan meningkat menjadi 70,8 persen di tahun 2020. Perbedaan yang tajam antara persentase penduduk usia produktif dan non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) terlihat lebih tajam di tahun 2020. Hal ini mencerminkan bahwa Kabupaten Tangerang masih berada dalam masa bonus demografi karena sebesar 70,8 persen penduduknya masih berada di usia produktif (Gambar 7).

Gambar 7
Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur, 2010-2020



Namun disisi lain, seiring dengan peningkatan angka harapan hidup, persentase penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas) juga mengalami peningkatan. Persentase penduduk lansia Kabupaten Tangerang meningkat menjadi 5,9 persen di tahun 2020 dari 3,9 persen pada 2010 berdasarkan hasil SP2010 (Gambar 8).

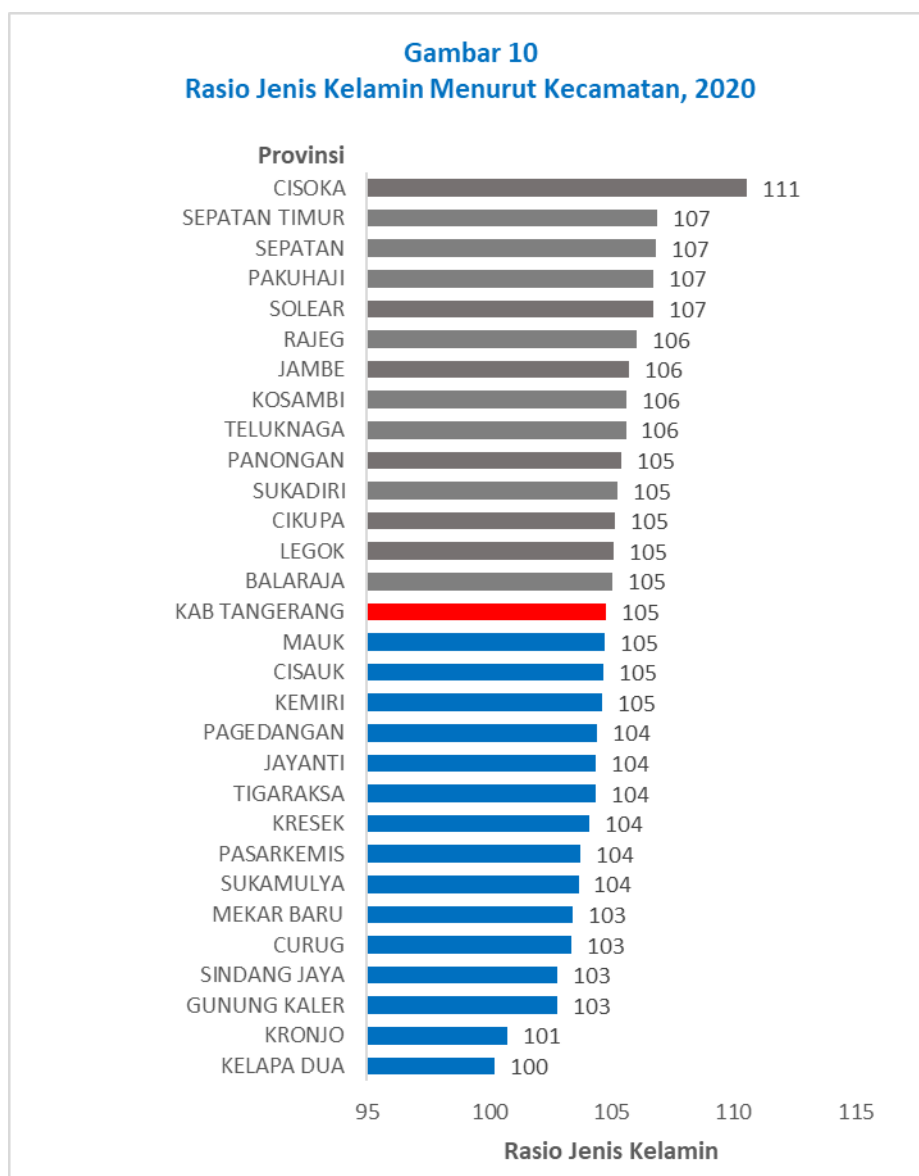
Gambar 8
Persentase Penduduk Lansia, 2000-2020



3.3. Rasio Jenis Kelamin

SP2020 mencatat jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Tangerang sebanyak 1,66 juta orang, atau 51,17 persen dari penduduk Kabupaten Tangerang. Sementara, jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Tangerang sebanyak 1,58 juta orang, atau 48,83 persen dari penduduk Kabupaten Tangerang. Dari kedua informasi tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Tangerang sebesar 105 yang artinya terdapat 105 laki-laki per 100 perempuan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020.

Hasil SP2020 menunjukkan rasio jenis kelamin di level kecamatan secara umum selaras dengan level kabupaten, yaitu penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan (Gambar 10). Kecamatan dengan rasio jenis kelamin tertinggi adalah Cisoka dengan rasio jenis kelamin sebesar 111 dan yang terendah adalah Kelapa Dua dengan rasio jenis kelamin sebesar 100.



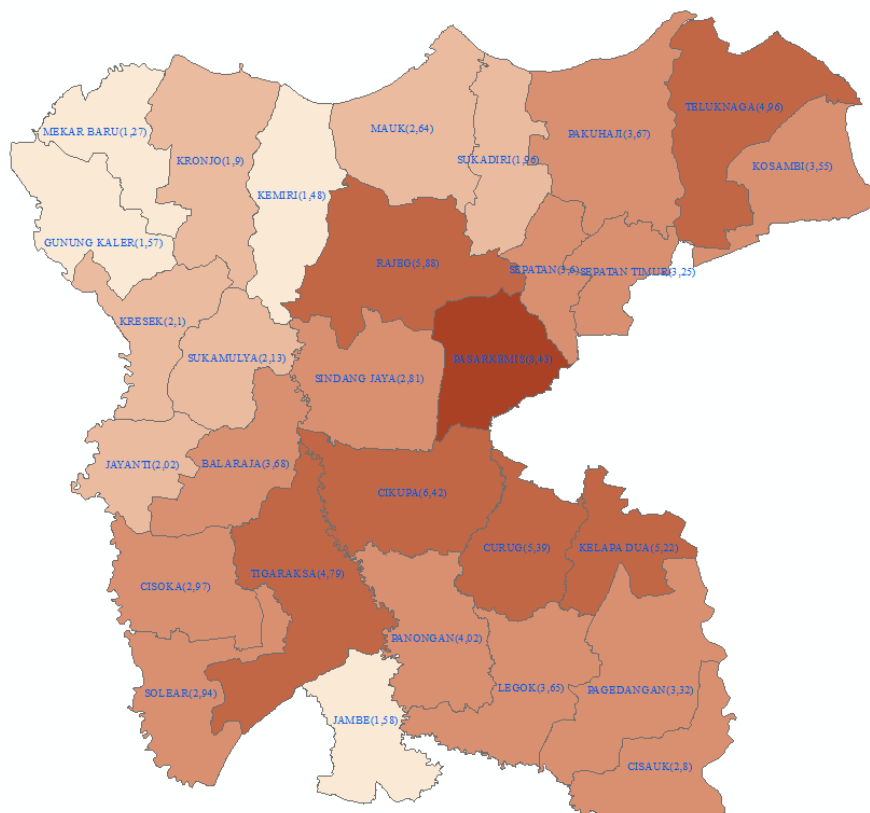
4. Distribusi Penduduk

Dengan luas daratan Kabupaten Tangerang sebesar 959,61 kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Kabupaten Tangerang sebanyak 3.382 jiwa per kilometer persegi. Angka ini meningkat dari hasil SP2000 yang mencatat kepadatan penduduk Kabupaten Tangerang sebanyak 2.084 jiwa per kilometer persegi dan hasil SP2010 yang mencapai 2.972 jiwa per kilometer persegi.

4.1. Sebaran Penduduk Kabupaten Tangerang Menurut Kecamatan

Sebaran penduduk Kabupaten Tangerang terbanyak di Kecamatan Pasarkemis. Meskipun luas geografis sebesar 25,92 kilometer persegi atau hanya 2,7 persen wilayah Kabupaten Tangerang, namun Kecamatan Pasarkemis dihuni oleh 273.659 jiwa atau 8,43 persen penduduk Kabupaten Tangerang, dengan kepadatan penduduk mencapai 10.558 jiwa per kilometer persegi. Sebaran penduduk terbanyak kedua terdapat di Kecamatan Cikupa dengan jumlah penduduk sebanyak 208.302 jiwa (6,42 persen) diikuti oleh Kecamatan Rajeg sebesar 190.946 jiwa (5,88 persen). Sementara Kecamatan dengan sebaran penduduk terendah yaitu Mekar Baru, Kemiri, Gunung Kaler, dan Jambe, yaitu masing-masing sebesar 41.329, 48.061, 51.102, dan 51.136 jiwa, atau kurang dari 1,6 persen penduduk Kabupaten Tangerang. Berdasarkan kepadatan penduduk, kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Kronjo. Dengan luas wilayah 44,23 kilometer persegi atau hanya 4,6 persen wilayah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kronjo dihuni oleh 61.719 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.395 jiwa per kilometer persegi (Gambar 11).

Gambar 11
Sebaran Penduduk Kabupaten Tangerang Menurut Wilayah, 2020



Tabel 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang Hasil Sensus Penduduk 2020
Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kecamatan	SP2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
CISOKA	50.629	45.804	96.433
SOLEAR	49.316	46.205	95.521
TIGARAKSA	79.438	76.119	155.557
JAMBE	26.282	24.854	51.136
CIKUPA	106.776	101.526	208.302
PANONGAN	66.966	63.523	130.489
CURUG	88.887	85.980	174.867
KELAPA DUA	84.759	84.581	169.340
LEGOK	60.663	57.728	118.391
PAGEDANGAN	55.117	52.780	107.897
CISAUK	46.462	44.384	90.846
PASARKEMIS	139.344	13.4315	273.659
SINDANG JAYA	46.214	44.956	91.170
BALARAJA	61.180	58.229	119.409
JAYANTI	33.474	32.071	65.545
SUKAMULYA	35.260	34.015	69.275
KRESEK	34.702	33.337	68.039
GUNUNG KALER	25.901	25.201	51.102
KRONJO	30.977	30.742	61.719
MEKAR BARU	21.013	20.316	41.329
MAUK	43.779	41.794	85.573
KEMIRI	24.573	23.488	48.061
SUKADIRI	32.560	30.929	63.489
RAJEG	98.282	92.664	190.946
SEPATAN	60.269	56.421	116.690
SEPATAN TIMUR	54.549	51.029	105.578
PAKUHAJI	61.464	57.586	119.050
TELUKNAGA	82.662	78.284	160.946
KOSAMBI	59.207	56.053	115.260
KAB TANGERANG	1660705	1584914	3245619

Tabel 2
Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang Hasil Sensus Penduduk 2020
Menurut Kesesuaian Alamat KK/KTP dengan Tempat Tinggal dan Kecamatan

Kecamatan	Sesuai KK/KTP	Tidak Sesuai KK/KTP	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
CISOKA	88.776	7.657	7.657
SOLEAR	83.757	11.764	11.764
TIGARAKSA	141.832	13.725	13.725
JAMBE	47.995	3.141	3.141
CIKUPA	186.011	22.291	22.291
PANONGAN	112.130	18.359	18.359
CURUG	152.109	22.758	22.758
KELAPA DUA	149.305	20.035	20.035
LEGOK	111.578	6.813	6.813
PAGEDANGAN	91.183	16.714	16.714
CISAUK	78.031	12.815	12.815
PASARKEMIS	223.001	50.658	50.658
SINDANG JAYA	84.619	6.551	6.551
BALARAJA	112.667	6.742	6.742
JAYANTI	63.470	2.075	2.075
SUKAMULYA	64.935	4.340	4.340
KRESEK	64.536	3.503	3.503
GUNUNG KALER	49.376	1.726	1.726
KRONJO	55.928	5.791	5.791
MEKAR BARU	40.737	592	592
MAUK	82.045	3.528	3.528
KEMIRI	47.202	859	859
SUKADIRI	61.185	2.304	2.304
RAJEG	155.034	35.912	35.912
SEPATAN	98.565	18.125	18.125
SEPATAN TIMUR	93.953	11.625	11.625
PAKUHAJI	112.627	6.423	6.423
TELUKNAGA	149.326	11.620	11.620
KOSAMBI	94.181	21.079	21.079
KAB TANGERANG	2.896.094	349.525	349.525

HASIL SENSUS PENDUDUK 2020

Berita Resmi Statistik No. 1/04/Th. I, 8 April 2021

Jumlah Penduduk Kab Tangerang Hasil SP2020

(September 2020)

3,25 Juta Jiwa

Jumlah ini selaras dengan data Ditjen Dukcapil yaitu sebanyak **3,06 Juta Jiwa** pada Desember 2020

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, 2010-2020

1,26%

Menurun dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar **3,49%**

Penduduk Usia Produktif (15-64) Tahun

72,54%

Kab Tangerang masih dalam masa bonus demografi

Persentase Penduduk Lansia

5,5%

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar **3,9%**



Rasio jenis Kelamin

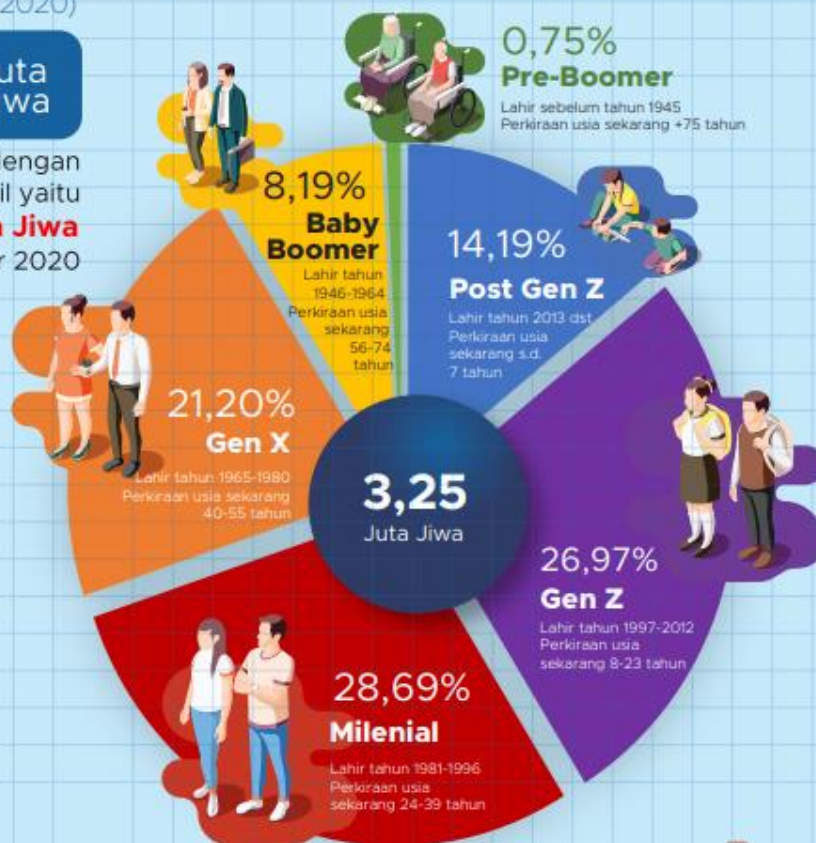
105

Jumlah penduduk **laki-laki lebih banyak** dibandingkan jumlah penduduk perempuan



Sensus Penduduk 2020

Komposisi Penduduk Kab Tangerang



Sebaran Penduduk Kab Tangerang Menurut Kecamatan

Penduduk Kab Tangerang Terpadat di Kecamatan Pasarkemis Terendah di Kecamatan Mekar Baru

Dengan Luas Sebesar 2,7 % dari Wilayah Kab Tangerang Pasar Kemis dihuni oleh 273,66 ribu penduduk (8,43 %) sedangkan Mekar Baru, dengan luas 2,6 % dari wilayah Kab Tangerang dihuni oleh 41.329 penduduk (1,6 %) Penduduk Kab Tangerang



tangerangkab.bps.go.id



Bps Kab Tangerang



bpskabtangerang



@bps3603



BPS KABUPATEN TANGERANG



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANGERANG

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tangerang
Jl. Ki Mas Laeng No.36 Tigaraksa-
Tangerang , 15720



Faizin, S.E., M.Si.
Kepala BPS Kabupaten Tangerang
Telepon: (021) 599 6105
E-mail: bps3603@bps.go.id Website: tangerangkab.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.